

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berwisata bagi sebagian orang adalah rutinitas yang dilakukan ketika hari libur tiba. Di Indonesia, hampir tidak ada satu daerah pun yang tidak memiliki tempat wisata. Gorontalo merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki banyak obyek wisata. Obyek wisata dapat dijadikan sebagai sebuah aset kekayaan daerah, yang dapat dinikmati oleh semua orang, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri.

Adapun tempat wisata yang ada di Provinsi Gorontalo yakni Pantai Botutonuo, Taman Laut Olele, Desa Wisata Bubohu, Pentadio Resort, Bandayo Poboide, Pantai Boalemo Indah, Pulau Bitilia, Torosiaje, Benteng Orange, Pantai Monano, Ota Lo Jin, Pulau Saronde, Kolam Renang Lahilote, Pantai Biluhu, Rumah Adat Dulohupa, dll. Namun, obyek wisata tersebut belum terpublikasi secara luas kepada wisatawan, akibatnya wisatawan dan masyarakat Gorontalo sendiri ada yang belum mengetahui dan sudah mengetahui obyek wisata tersebut. (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Gorontalo, 2013)

Perkembangan teknologi membuka peluang untuk mempromosikan objek wisata yang dapat di optimalkan lewat pemanfaatan sistem berbasis online sehingga dapat memberikan kemudahan bagi wisatawan yang sudah mengetahui maupun yang belum mengetahui objek wisata sesuai dengan biaya, jenis dan jarak

tempat wisata. Penyediaan informasi pariwisata membantu wisatawan untuk mempertimbangkan dan mengambil keputusan untuk berwisata .

Proses pengambilan keputusan secara cepat, tepat sasaran, dan dapat dipertanggung jawabkan menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan global di waktu mendatang. Pengambilan keputusan pemilihan objek wisata di lakukan oleh wisatawan yang sudah mengetahui kemudian melakukan proses pemilihan ataupun bagi wisatwan yang belum mengetahui keseluruhan objek wisata yang ada di Provinsi Grontalo. Metode *electre* digunakan untuk menentukan objek wisata diantara beberapa alternatif objek wisata yang tersedia dan memetakan lokasi geografis suatu objek wisata. Memilih obyek wisata yang tepat dibutuhkan sebuah sistem dalam bidang kepariwisataan. Sistem diharapkan dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dan pengambilan keputusan berdasarkan geografis untuk pemilihan obyek wisata secara efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana menerapkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *electre* yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk menentukan tujuan wisata terbaik?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu:

1. Lokasi yang akan di lakukan penelitian yakni Provinsi Gorontalo
2. Penentuan objek wisata terbaik yang di lakukan berdasarkan pertimbangan biaya, waktu dan jarak tempuh.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah menerapkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *electre* yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk menentukan tujuan wisata terbaik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini yakni dapat membantu pengembangan perpariwisataan dengan memberikan informasi tujuan objek wisata terbaik berdasarkan kebutuhan wisatawan, sehingga menggugah keinginan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata yang ada di Provinsi Gorontalo.